



## HUBUNGAN TEMAN SEBAYA DAN MINAT BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA

Fajar Dwi Juniantoro<sup>✉</sup>, Nuraeni Abbas

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

### Info Artikel

*Sejarah Artikel:*  
Diterima **Januari 2018**  
Disetujui **Februari 2018**  
Dipublikasikan  
**Maret 2018**

*Keywords:*  
hasil belajar ; minat belajar;  
teman sebaya.

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan teman sebaya dan minat belajar dengan hasil belajar bahasa Indonesia kelas IV SDN Gugus Wijaya Kusuma, Kecamatan Pedurungan, Kota Semarang. Jenis penelitian adalah penelitian korelasi. Teknik sampel yang digunakan adalah simple random sampling sebanyak 139 siswa. Pengumpulan data menggunakan wawancara, angket/kuesioner dan dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah: (1) ada hubungan yang positif dan signifikan antara teman sebaya dengan hasil belajar bahasa Indonesia, nilai  $r_{hitung} = 0,625$  dan termasuk kategori kuat serta berkontribusi sebesar 39,06%; (2) ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar bahasa Indonesia, nilai  $r_{hitung} = 0,440$  dan termasuk kategori sedang serta berkontribusi sebesar 19,36%; (3) ada hubungan yang positif dan signifikan antara teman sebaya dan minat belajar dengan hasil belajar bahasa Indonesia, nilai  $r_{hitung} = 0,648$  dan termasuk kategori sangat kuat serta berkontribusi sebesar 41,99%. Simpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan yang positif dan signifikan antara teman sebaya dan minat belajar dengan hasil belajar bahasa Indonesia.

### Abstract

*The aim of this research was to test at testing the correlation peer, study interest and Indonesian language learning outcomes of the fourth grade students of Elementary Schools Cluster Wijaya Kusuma, Pedurungan Subdistrict, Semarang City. This research used quantitative method with correlation design. The sample were selected by using simple random sampling technique of 139 students. Data collection used interview, questionnaire and documentation. The result of the research showed: 1) there was a positive and significant correlation between peer and learning outcomes Indonesian language,  $r_{count} = 0.625$  which included in strong category and contribution of 39,06%; 2) there was a positive and significant correlation between the study interest and learning outcomes Indonesian language,  $r_{count} = 0.440$  which included in medium category and contribution of 19,36%; 3) there was a positive and significant correlation peer, study interest and Indonesian language learning outcomes,  $r_{count} = 0.648$  which included in very strong category and contribution of 41,99%. The conclusion of this research is there was a positive and significant correlation peer, study interest and Indonesian language outcomes.*

© 2018 Universitas Negeri Semarang

<sup>✉</sup> Alamat korespondensi:  
Jatisari RT11/RW06, Dompyongan, Jogonalan, Klaten JawaTengah  
E-mail: fajardwijuniantoro@gmail.com

## PENDAHULUAN

Pendidikan berperan aktif dalam proses pembentukan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab.

Bahasa Indonesia merupakan suatu mata pelajaran yang dibebankan mulai dari SD/MI/SDLB sampai SMP/MTs/SMPLB. Tujuan mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya sastra manusia Indonesia. (BSNP, 2006: 81). Slameto (2010: 54) menjelaskan bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi belajar siswa dalam memperoleh pendidikannya yaitu faktor dari dalam diri dan faktor dari luar diri. Faktor dari dalam diri, antara lain: kesehatan, intelegensi, perhatian, minat, motif, kematangan, kesiapan. Faktor dari luar diri, antara lain: keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Teman sebaya merupakan lembaga pendidikan yang bersifat informal. Teman sebaya mampu memicu timbulnya keinginan, perhatian, kemauan, atau cita-cita. Pengaruh teman sebaya dapat rendah atau tinggi. Studi tentang perbedaan pengaruh teman sebaya dengan pengaruh orang tua terhadap keputusan anak pada berbagai tingkatan umur, menemukan bahwa dengan meningkatnya umur anak, jika nasihat yang diberikan oleh keduanya berbeda, maka anak cenderung lebih terpengaruh oleh teman sebaya (Rifa'i dan Anni, 2012: 53). Teman sebaya diharapkan mampu untuk menumbuhkan minat belajar siswa secara aktif. Timbulnya minat pada diri seseorang dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu: minat yang

berasal dari pembawaan dan minat yang timbul karena adanya pengaruh dari luar. Pertama, minat yang berasal dari pembawaan timbul dengan sendirinya di setiap individu, biasanya dipengaruhi faktor genetik dan bakat alamiah. Kedua, minat yang timbul karena pengaruh dari luar diri individu, minat ini timbul seiring dengan proses perkembangan individu yang bersangkutan dan dipengaruhi oleh lingkungan, dorongan orang tua, dan adat atau kebiasaan. Rosyidah dalam (Susanto, 2014: 60). Jika minat belajar dalam diri siswa meningkat maka secara otomatis persentase keberhasilan pendidikan juga akan semakin besar. Hasil wawancara yang dilakukan dengan guru kelas IV ternyata ditemukan permasalahan berupa anak yang memiliki teman sebaya yang baik dan minat belajar yang tinggi belum tentu mendapatkan hasil belajar bahasa Indonesia yang tinggi, begitu pula sebaliknya. Penelitian yang dilakukan oleh Kelly S. Flanagan tahun 2012 dengan judul "The Potential of Forgiveness as a Response for Copying with Negative Peer Experiences". Hasil penelitian menunjukkan bahwa teman sebaya sangat berpengaruh terhadap perilaku siswa terhadap siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Daniel K. Korir dan Felix Kipkemboi dengan judul "The Impact of School Environment and Peer Influences on Students' Academic Performance in Vihiga Country, Kenya". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji hubungan antara lingkungan sekolah dan pengaruh teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa.

Tujuan dilaksanakan penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) menguji hubungan antara teman sebaya dengan hasil belajar bahasa Indonesia siswa; (2) menguji hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar bahasa Indonesia siswa; (3) menguji hubungan

anta-ra teman sebaya dan minat belajar dengan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Negeri Gugus Wijaya Kusuma Kecama-tan Pedurungan Kota Semarang.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian korelasi. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Gugus Wijaya Kusuma Kecamatan Pedurungan Kota Semarang. Lokasi penelitian ini yaitu SD Negeri Tlogosari Kulon 02, SD Negeri Tlogosari Kulon 03, SD Negeri Muktiharjo Kidul 03, dan SD Negeri Muktiharjo Kidul 04. Populasi penelitian ini sebanyak 139 siswa kelas IV SDN Gugus Wijaya Kusuma Kecamatan Pedurungan Kota Semarang. Teknik sampling yang digunakan adalah simple random sampling. Variabel dalam penelitian ini meliputi dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah lingkungan teman sebaya dan minat belajar, sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar bahasa Indonesia. Teknik pengumpulan data yaitu dengan dokumentasi, dan kuisioner (angket). Alat pengumpulan data yang digunakan adalah lembar angket lingkungan teman sebaya, lembar angket minat belajar dan dokumentasi hasil belajar. Sebelum instrumen penelitian digunakan, peneliti menguji validitas dan reliabilitas instrumen tersebut. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis korelasi dengan dengan uji normalitas terlebih dahulu.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data dari masing-masing variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). variabel bebas dalam penelitian ini adalah teman sebaya sebagai variabel  $X_1$  dan minat belajar sebagai  $X_2$ , sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN Gugus Wijaya Kusuma

Kecamatan Pedurungan Kota Semarang. Data hasil analisis statistik deskriptif disajikan pada tabel 1 berikut:

**Tabel 1** Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif	Variabel		
	Teman Sebaya	Minat Belajar	Hasil belajar bahasa Indonesia
Mean	77,51	87,53	80,19
Median	77,00	88,00	80,00
Mode	67	94	72
Standar Deviation	7,519	12,462	10,173
Variance	56,542	155,309	103,491
Minimum	57	65	60
Maximum	95	117	100

Pengkategorian data dari variabel teman sebaya, minat belajar dengan hasil belajar bahasa Indonesia siswa dibedakan menjadi empat kategori yaitu sangat baik (SB), baik (B), cukup (C), kurang (K) (Widoyoko, 2017). Hasil perhitungan kategori variabel penelitian disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 2** Hasil Perhitungan Kategori Variabel

VARIABEL	Kategori			
	SB	B	C	K
Teman Sebaya	16%	76%	8%	-
Minat Belajar	22%	58%	19%	-
Hasil Belajar	18%	28%	34%	20%

Sebelum dilakukan uji hipotesis penelitian dilakukan uji prasyarat analisis data. Prasyarat analisis merupakan sesuatu yang dikenakan pada kelompok data hasil penelitian untuk mengetahui layak atau tidak data tersebut untuk dianalisis dengan menggunakan teknik statistik. Uji pra-syarat analisis yang digunakan adalah uji normalitas untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Statistik parametrik dapat digunakan jika data lolos uji normalitas. Selanjutnya, uji linearitas bertujuan untuk mengetahui dua variabel mempunyai hubungan linear atau tidak secara

signifikan serta uji multikolinearitas yang berarti antara variabel bebas satu dengan variabel bebas lain tidak saling berkorelasi linear.

Uji hipotesis dilakukan setelah data lolos uji prasyarat analisis. Uji hipotesis menggunakan uji koefisien korelasi sederhana, uji koefisien korelasi berganda tiga variabel, dan uji koefisien determinasi. Hasil uji hipotesis penelitian disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 3** Hasil Uji Hipotesis Penelitian

Hasil Hitung	Hubungan Antar Variabel		
	X1 dengan Y	X2 dengan Y	X1,X2 dengan Y
Koefisien Korelasi	0,625	0,440	0,648
Koefisien Determinasi	39,06 %	19,36 %	41,99%
Signifikansi	0,00	0,00	0,00

### Hubungan Teman Sebaya dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia

Berdasarkan hasil uji korelasi  $x_1y$  di temukan koefisien korelasi sebesar 0,625. Diantara kedua variabel tersebut menunjukkan angka yang positif (korelasi yang berjalan searah). Kemudian dengan memperhatikan besarnya nilai koefisien ( $r_{x_1y}$ ) sebesar 0,625, berarti korelasi variabel  $X_1$  terhadap variabel  $Y$  berkategori kuat. Penelitian ini menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,00. Pada taraf signifikansi 5%, menunjukkan bahwa  $r_{hitung} < r_{tabel}$  ( $0,00 < 0,179$ ) yang berarti ada hubungan yang signifikan antara variabel teman sebaya ( $X_1$ ) dengan hasil belajar bahasa Indonesia ( $Y$ ), sehingga hasil penelitian dapat diberlakukan untuk populasi.

Hasil uji hipotesis tersebut memiliki makna bahwa  $H_{a1}$  diterima. Kesimpulan yang dapat diambil adalah terdapat korelasi yang positif, kuat dan signifikan antara teman sebaya dengan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Negeri Gugus Wijaya Kusuma Kecamatan Pedurungan Kota Semarang.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan Ika Widya Pranandari pada tahun 2016 dengan judul “Korelasi Antara Persepsi Siswa Tentang Pengelolaan Kelas, Hubungan Teman Sebaya (Peer Relationships), Dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Kecamatan Sananwetan Kota Blitar”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ditemukan terdapat korelasi antara hubungan teman sebaya dan hasil belajar siswa sebesar 38,6%.

Penelitian yang dilakukan oleh Yanus Nab tahun 2016 dengan judul “Pengaruh Relasi Sebaya Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V SD Gugus 3 Sewon Bantul”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan terhadap relasi sebaya dan minat belajar pada siswa kelas V SD Negeri se-gugus 3 Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul.

Peneliti terinspirasi dari penelitian yang telah dilakukan oleh Imam Al Qadr Sidiq tahun 2016 dengan judul “Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Matematika Kelas V Sekolah Dasar Gugus Gajah Mada” dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pergaulan teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar matematika.

Penelitian yang dilakukan oleh Nuratri, Yunanda Wisma tahun 2016 dengan judul “Pengaruh Minat Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, dan Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 1 Minggir”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan minat belajar, lingkungan teman sebaya, dan perhatian orang tua secara bersama-sama.

### **Hubungan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia**

Berdasarkan hasil uji korelasi  $X_2Y$  di temukan koefisien korelasi sebesar 0,440. Diantara kedua variabel tersebut menunjukan angka yang positif (korelasi yang berjalan searah). Kemudian dengan memperhatikan besarnya nilai koefisien ( $r_{X_2Y}$ ) sebesar 0,440 berarti korelasi variabel  $X_2$  terhadap variabel  $Y$  berkategori sedang. Penelitian ini menunjukkan nilai signifikan-si sebesar 0,00. Pada taraf signifikansi 5%, menunjukkan bahwa  $r_{hitung} < r_{tabel}$  ( $0,00 < 0,179$ ) yang berarti ada hubungan yang signifikan antara variabel minat belajar ( $X_2$ ) dengan hasil belajar bahasa Indonesia ( $Y$ ), sehingga hasil penelitian dapat diberlakukan untuk populasi.

Hasil uji hipotesis tersebut memiliki makna bahwa  $H_{a2}$  diterima. Kesimpulan yang dapat diambil adalah terdapat korelasi yang positif, kuat dan signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Negeri Gugus Wijaya Kusuma Kecamatan Pedurungan Kota Semarang.

Djamarah (2015: 191) menyatakan minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada sesuatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Lee, Y.J tahun 2011 dengan judul "The Influences of Interest in Learning and Learning Hours on Learning Outcomes of Vocational College Students in Taiwan: Using a Teacher's Instructional Attitude as the Moderator". Penelitian ini menunjukan hasil bahwa minat belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa di Taiwan.

Penelitian yang dilakukan oleh Yanus Nab tahun 2016 dengan judul "Pengaruh Relasi Sebaya Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V SD Gugus 3

Sewon Bantul". Hasil penelitian menunjukan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan terhadap relasi sebaya dan minat belajar pada siswa kelas V SD Negeri se-gugus 3 Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul.

Penelitian yang dilakukan oleh Febriani Fitriastuti tahun 2013 dengan judul "Pengaruh Interaksi Sosial Dalam Keluarga dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa". Hasil penelitian menunjukan bahwa interaksi sosial dalam keluarga dan minat belajar siswa berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap prestasi belajar siswa baik secara parsial maupun simultan.

### **Hubungan Teman Sebaya dan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia**

Berdasarkan hasil uji korelasi diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,648. Dari hasil perhitungan di atas, ternyata angka korelasi antara variabel  $X_1$ (teman sebaya) dan  $X_2$  (minat belajar) dengan variabel  $Y$ (hasil belajar siswa) tidak bertanda negatif, ini berarti diantara ketiga variabel tersebut terdapat korelasi positif (korelasi yang berjalan searah). Kemudian dengan memperhatikan besarnya nilai koefisien ( $r_{X_1X_2Y}$ ) sebesar 0,648, berarti korelasi variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap variabel  $Y$  adalah kuat. Penelitian ini menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,00. Pada taraf signifikansi 5%, menunjukkan bahwa  $r_{hitung} < r_{tabel}$  ( $0,00 < 0,179$ ) yang berarti ada hubungan yang signifikan antara variabel teman sebaya ( $X_1$ ) dan minat belajar ( $X_2$ ) secara bersama-sama dengan hasil belajar bahasa Indonesia ( $Y$ ), sehingga hasil penelitian dapat diberlakukan untuk populasi.

Hasil uji hipotesis tersebut memiliki makna bahwa  $H_{a3}$  diterima. Kesimpulan yang dapat diambil adalah terdapat korelasi yang positif, kuat dan signifikan antara teman sebaya dan minat belajar dengan hasil belajar bahasa

Indonesia siswa kelas IV SD Negeri Gugus Wijaya Kusuma Kecamatan Pedurungan Kota Semarang. Slameto (2013:54) mengemukakan bahwa keberhasilan proses dan hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Teman sebaya termasuk dalam faktor ekstern yang memengaruhi hasil belajar siswa sedangkan minat belajar termasuk dalam faktor intern yang memengaruhi hasil belajar. Penelitian ini menunjukkan bahwa teman sebaya dan minat belajar siswa berperan dalam menentukan hasil belajar bahasa Indonesia siswa.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan analisis dan pembahasan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara teman sebaya dan minat belajar dengan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN Gugus Wijaya Kusuma Kecamatan Pedurungan Kota Semarang.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Dra. Nuraeni Abbas, M.Pd. selaku dosen pembimbing dan SDN Gugus Wijaya Kusuma Kecamatan Pedurungan Kota Semarang yang telah membantu pelaksanaan penelitian.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Bakar, Ramli. 2014. "The Effect Of Learning Motivation On Student's Productive Competencies In Vocational High School, West Sumatra". *International Journal of Asian Social Science*.

Chulasoh. 2013 "Pengaruh Minat dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa

SMA Negeri 2 Purworejo".  
Purworejo : *Jurnal Societas* Vol. 5,  
No. 1.

Djaali. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara Djamarah, Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.

Fitriasatuti, Febriani. 2013. "Pengaruh Interaksi Sosial Dalam Keluarga dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa". *Skripsi. Jurnal oikonomia* : Vol. 2 No. 3.

Korir, Daniel K & Felix Kipkemboi. 2014. "The impact of school environment and peer influences on students' academic performance in Vihiga Country, Kenya". *Kenya : Journal of Education and Practice* 5(10): 7.

Lafiani, Yelli. 2015. "Minat Belajar Siswa SD Negeri 003 Bangsal Aceh Kota Dumai Ditinjau Dari Latar Belakang Suku Bangsa (Etnis) Yang Berbeda". *PTK. Aceh : Jurnal Educhild* vol.4 no.2.

Lee, Y.J.2011. "The influences of interest in learning and learning hours on learning outcomes of vocational college students in Taiwan: using a teacher's instructional attitude as the moderator". *Taiwan : Global Journal*

of Engineering Education Volume 13, No 3.

Nab, Yanus. 2016. "Pengaruh Relasi Sebaya Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V SD Gugus 3 Sewon Bantul". Yogyakarta : Jurnal pendidikan guru sekolah dasar Edisi 7.